

ABSTRAK

Duroh Siti Murodah. *Strategi Tabligh K.H. Ahmad Haedar dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Daar At-Taubah Al- Islamiyyah Kawasan Saritem Kota Bandung).*

Fenomena yang sangat menarik seorang mubaligh bisa betabligh di lingkungan tempat prostitusi Saritem yang sudah ada sejak seratus tahun yang lalu. Hampir 15 tahun sejak tahun 2013 hingga saat ini K.H. Ahmad Haedar mampu bertahan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam dan menanamkan pemahaman keagamaan pada masyarakat, terutama bagi para pelaku prostitusi, mucikari dan juga preman. Tujuan utama beliau bertabligh untuk merubah kawasan prostitusi menjadi pusat dakwah, selain itu K.H. Ahmad Haedar juga mendirikan pondok pesantren Daar At-Taubah Al- Islamiyyah sebagai sarana bagi masyarakat ataupun orang tua yang ingin menitipkan anaknya untuk belajar ilmu agama dan membina akhlaknya agar tidak terpengaruh oleh lingkungan setempat.

Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengenai bagaimana proses penyampaian pesan K.H. Ahmad Haedar dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, bagaimana penggunaan media K.H. Ahmad Haedar dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, dan bagaimana penggunaan metode K.H. Ahmad Haedar dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi tabligh yang digunakan oleh K.H. Ahmad Haedar. Secara rinci tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi penyampaian pesan, strategi penggunaan media dan strategi penggunaan metode yang digunakan oleh K.H. Ahmad Haedar dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di lingkungan Saritem.

Penelitian ini didasarkan pada teori Retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles yang berasumsi bahwa *pertama*, Pembicara yang efektif harus mempertimbangkan khalayak mereka. *kedua*, Pembicara yang efektif harus menggunakan beberapa bukti dalam persentasi mereka yaitu ethos, pathos, dan logos. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, kategori data, reduksi data, penghubung data dan diakhiri oleh kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyampaian pesan K.H. Ahmad Haedar mengacu pada penyampaian informatif dan persuasif. Metode yang digunakan bil Hikmah, Mauizatul Hasanah dan Mujadalah billati Hiya Ahsan. Bentuknya ceramah, bimbingan, diskusi dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan media yang digunakan *speaker*, mimbar, majalah, buletin dan media temuan yakni lapangan atau olahraga.

Kata kunci

(Strategi Tabligh, Pemahaman keagamaan, Retorika)